

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan menjawab rumusan masalah penelitian, maka berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa profil atau gambaran umum grit (kegigihan) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Gambaran umum tentang grit (kegigihan) pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya secara umum memiliki tingkat grit cukup (sedang) terdapat 25,5% (36 orang) pada kategori ini artinya Mahasiswa yang berada pada kategori sedang, memiliki tujuan pencapaian dan memiliki aspek diantara keduanya, namun kecenderungan dalam kategori ini ketika tujuan yang tinggi proses pencapaian tidak begitu tinggi baru dalam tahap pertengahan. Mahasiswa dalam tahap ini mulai menimbang dan memikirkan ulang terkait tujuan serta proses pencapaian yang perlu dilakukan. Tapi jangan terheran ketika mahasiswa mulai mengalihkan tujuan ketika dihadapkan sebuah hambatan atau menjadi serius dalam proses pencapaian tujuannya. Dalam tahap ini semua kemungkinan dapat terjadi melihat bahwa mahasiswa masih keterkaitan dengan orang lain atau bahkan mulai menata kehidupannya sendiri. Dan terdapat 74,5% (105 orang) pada kategori tinggi artinya Mahasiswa yang berada pada kategoril ini, memiliki tingkat kegigihan yang cukup tinggi, ditinjau dari dua aspek yang berkaitan dengan kegigihan yaitu konsistensi minat dan ketekunan usaha mahasiswa mulai mampu terfokus pada pencapaiannya dan mengerti hal apa saja yang perlu dilakukan untuk proses pencapaiannya sehingga sudah mulai tidak teralihkan dengan hal lain yang bisa menghambatnya.
2. Gambaran grit (kegigihan) berdasarkan perbedaan jenis kelamin menunjukkan hasil, Sig. 0.164 > 0.05 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikansi antara grit (kegigihan) laki-laki dan perempuan di Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

3. Gambaran per aspek grit (kegigihan). Pada aspek pertama yaitu konsistensi minat (passion) 3,5 % kategori sangat rendah, 39,0% kategori rendah, 33,3% kategori cukup, dan 24,1% kategori tinggi. Pada aspek kedua yaitu Ketekunan usaha (perseverance) 7,1 % kategori sangat rendah, 34,8% kategori rendah, 31,2% kategori cukup, 26,2% kategori tinggi dan 0,7% kategori sangat tinggi.
4. Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran grit (kegigihan) yang menunjukkan masih adanya mahasiswa yang memiliki tingkat grit (kegigihan) yang sedang. Berdasarkan hal ini, peneliti merekomendasikan layanan bimbingan dan konseling dengan memberikan rancangan layanan bimbingan kelompok, guna untuk meningkatkan grit (kegigihan) mahasiswa yang berada pada kategori sedang.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun dari hasil penelitian ini peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian dengan tema serupa dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel-variabel lain yang berkaitan dengan grit pada mahasiswa semua tingkatan
2. Untuk kampus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat grit mahasiswa masih berada dalam kategori sedang. Selain faktor internal, faktor eksternal juga dapat mempengaruhi tingkat grit individu. Oleh karena itu, diharapkan pihak kampus untuk dapat mulai membangun budaya grit yang tinggi di lingkungan kampus agar dapat membantu mahasiswa untuk menumbuhkan grit dalam dirinya.